

TAJUK RENCANA

Elsimil dan Momentum Pernikahan Erina-Kaesang

ELSIMIL, bukan hal baru. Kehadiran aplikasi Elektronik Siap Nikah dan Hamil (elsimil) juga tidak tiba-tiba. Elsimil sudah dikenalkan sejak tahun lalu, hanya saja, tidak banyak dibicarakan. Bahkan tidak banyak calon pengantin yang mengetahui. Pengamatan sekilas pengantin baru ada yang tahu dan mengunduh aplikasi sendiri. Namun umumnya mengatakan, kala hendak menikah hanya mengisi lembar kuesioner dari BKKBN yang diberikan saat pembekalan nikah. Apakah kuesioner itu dari elsimil, tidak ada jawaban pasti calon pengantin.

Maka pemberitaan media dari Tim Media Centre BKKBN yang menyatakan Erina Gudono menggunakan aplikasi elsimil (KR, 10/12) sejatinya menemukan momentum pas untuk mengenalkan aplikasi tersebut pada masyarakat terutama orang muda. Dengan momentum ini kalangan muda akan memiliki kesadaran membuka dan mengisi aplikasi, idealnya 3 bulan menjelang pernikahannya.

Kesadaran mengunduh aplikasi yang perlu digaungkan dan diedukasikan. Aplikasi ini merupakan aplikasi edukasi dengan sistem elektronik siap nikah dan siap hamil yang menjadi prioritas program BKKBN. Bisa dikatakan, ini sebagai bentuk skrining awal dan edukasi tentang kesehatan reproduksi, perbaikan gizi bagi calon pengantin perempuan serta edukasi perilaku hidup sehat. Sasaran utama dari program ini adalah para remaja yang hendak berumah tangga. Aplikasi ini, merupakan program BKKBN dalam upaya menurunkan angka stunting di Indonesia

Semua berawal karena stunting masih menjadi persoalan krusial Bangsa Indonesia. Dan kita semua tahu, angka stunting masih tinggi di negeri ini, 24,4%, lebih tinggi dari standar WHO yang berada di angka 20%. Target percepatan penurunan stunting di tahun 2024 menjadi 14% dan target perubahan status Indonesia dari negara berkembang menjadi negara maju di Indonesia Emas terus digencarkan. Tahun 2022 ini Wapres

Ma'ruf Amin menargetkan prevalensi stunting turun 3%. Sebuah target yang tampaknya tidak mudah diwujudkan, secara nasional.

Berfikir masa depan menuntut kalangan muda, mau tidak mau harus peduli dengan kondisi stunting ini. Apalagi pemahaman akan kesehatan ini tidak sekadar untuk dirinya, namun merupakan investasi masa depan keluarga bahkan masa depan bangsa. Apalagi WHO mengingatkan, jangka pendek stunting mengakibatkan anak menjadi sering sakit karena daya tahan tubuhnya lemah dan perkembangan kognitif, motorik dan verbal anak tidak optimal. Jangka panjang bisa berwujud keterbelakangan mental, rendahnya kemampuan belajar dan risiko terserang penyakit kronis : diabetes, hipertensi dan obesitas.

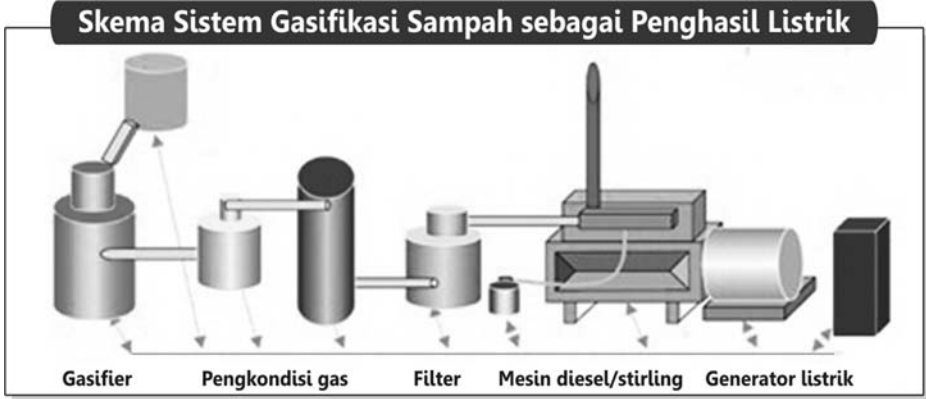
Karena itulah bisa dipahami upaya *all-out* pemerintah dengan menggunakan seluruh daya - termasuk anggaran — dan pelbagai cara dalam menurunkan angka stunting ini. Kerja sama pemerintah daerah dengan pelbagai pihak pun sudah dilakukan. Bukan hanya organisasi perempuan, LSM, kampus bahkan juga TNI. Hanya saja upaya ini tidak akan berjalan baik, jika orang muda abai bahkan *cuek* dengan persoalan bangsa berna-ma stunting.

Sayangnya, kita tidak tahu kapan Erina mengaplikasi elsimil. Apakah sejak 3 bulan menjelang pernikahan sebagaimana ketentuan ideal atau hanya baru-baru ini. Meski demikian, penunjukkan aplikasi elsimil di ponsel dan pernikahan Erina Gudono - Kaesang Pangarep ini tetap merupakan momentum pas lebih menggaungkan kehadiran aplikasi mencegah stunting. Juga agar kalangan muda menjadi lebih peduli terhadap persoalan bangsa. Apalagi ini dilakukan sosok muda yang sedang di-idolakan. Tinggal bagaimana BKKBN dan jajaran daerah 'menangkap' momentum ini, untuk menggerakkan calon pengantin lebih peduli stunting. Karena review aplikasi ini belum baik, masih bintang 2,3. □f

Genset Sampah Tanggap Bencana

Mochamad Syamsiro

limbah kayu, limbah gergajian, maupun sekam padi. Sehingga sangat memungkinkan alat ini untuk dapat diterapkan di daerah bencana yang mungkin jauh ataupun sulit dari jangkauan BBM. Genset ini menggunakan prinsip gasifikasi dimana sampah/biomassa diubah terlebih dahulu menjadi gas bahan bakar untuk selanjutnya dibakar pada mesin pembakar, bisa dalam bentuk mesin diesel ataupun mesin stirling.



BELUM lama ini Indonesia kembali dilanda bencana alam gempa bumi yang memporak-porandakan wilayah Cianjur dan sekitarnya. Duka yang belum usai ditambah muncul kembali letusan Gunung Semeru di Jawa Timur yang memunculkan awan panas ke kawasan di sekitarnya dan mengakibatkan banyak orang harus mengungsi. Salah satu permasalahan yang seringkali muncul akibat gempa bumi dan bencana lainnya seperti banjir, tanah longsor, gunung meletus, dan tsunami adalah terkait dengan pasokan listrik dan sampah yang berserakan.

Pertanyaannya, bagaimana menyelesaikan dua permasalahan sekaligus dengan segala keterbatasan yang ada di lokasi bencana. Solusi alternatif dari persoalan tersebut adalah penggunaan genset berbahan bakar sampah/biomassa dengan teknologi gasifikasi.

Kondisi Bencana

Penggunaan genset (*generator set*) sudah akrab di kalangan masyarakat untuk berbagai aktivitas sebagai sumber listrik khususnya untuk lampu penerangan. Namun demikian, pada kondisi bencana tertentu, mungkin akan membuat pasokan bahan bakar minyak (BBM) menjadi terkendala untuk dapat menggerakkan genset tersebut. Karena akses jalan untuk mengirim BBM juga terkendala akibat jalan rusak atau memang lokasi bencananya di daerah pedalaman dan terpencil. Untuk itu perlu dicarikan alternatif genset yang lebih fleksibel dari sisi bahan bakar, salah satunya adalah genset yang berbahan bakar sampah/biomassa.

Seperti diketahui bersama bahwa sampah/biomassa akan mudah kita dapatkan dimana-mana, baik dari sampah bencana maupun dari biomassa seperti

Genset ini bisa didesain dengan berbagai ukuran sesuai kapasitas keluaran listriknya. Seperti yang telah dikembangkan para pembembang teknologi ini mulai dari 5 kW sampai dengan maksimum 50 kW. Secara umum teknologi genset gasifikasi ini memiliki beberapa keunggulan. Di antaranya desain sederhana, mudah dan murah dalam fabrikasinya, instalasi yang sederhana, mudah dibawa kemana-mana, emisi yang rendah, operasionalnya otomatis dan bisa untuk kombinasi sebagai penghasil listrik dan air panas.

Prinsip Kerja

Pada dasarnya, prinsip kerja dari genset gasifikasi ini tidaklah terlalu rumit. Pertama sampah/biomassa masuk ke dalam gasifier, tempat terjadinya proses gasifikasi. Pada tahap ini, sampah akan diubah menjadi gas bahan bakar yang komponennya terdiri dari hidrogen, karbonmonoksida, dan metana.

Kemudian gas tersebut dilewatkan pada pengkondisi gas untuk menurunkan suhunya mencapai suhu mendekati ruangan. Selanjutnya gas dimasukkan ke dalam filter untuk menyaring gas tersebut sehingga menjadi benar-benar bersih untuk selanjutnya aman digunakan pada mesin pembakaran. Mesin pembakaran yang digunakan bisa jenis mesin pembakaran dalam seperti layaknya mesin diesel ataupun mesin gas. Generator telah disiapkan untuk pembangkit listriknya yang digerakkan oleh tenaga yang dihasilkan dari mesin-mesin tersebut.

Melihat fakta Indonesia adalah negara yang rawan terjadi bencana alam, perlu sekiranya dirancang sistem tanggap bencana untuk pasokan listrik. Pemanfaatan genset ini menjadi salah satu alternatif yang cukup baik dengan melihat kondisi geografis bencana.

Karena alat ini menggunakan sampah/biomassa sebagai bahan bakar yang tentunya sangat mudah untuk mendapatkannya. □f

*) **Dr Eng Mochamad Syamsiro**, Direktur Center for Waste Management & Bioenergy Universitas Janabadra dan Dekan Fakultas Teknologi Informasi UNU Yogyakarta.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Perempuan Penjaga Gunung

Wachid E Purwanto

Perayaan Hari Gunung Internasional memiliki tema yang berbeda tiap tahun. Tema perayaan selalu relevan dengan pembangunan gunung berkelanjutan. *Women move mountain* adalah tema Peringatan Hari Gunung Internasional 2022. FAO menyebutkan bahwa peningkatan variabilitas iklim dan kurangnya investasi pembangunan pertanian pegunungan mengakibatkan para lelaki gunung sering bermigrasi ke tempat lain guna mencari mata pencaharian alternatif. Karenanya, perempuan gunung pada akhirnya mengambil alih peran yang telah ditinggalkan para lelaki gunungnya.

Dari sinilah perempuan memainkan peran kunci dalam perlindungan lingkungan dan pembangunan sosial ekonomi wilayah pegunungan. Perempuan gunung menjadi pengelola utama sumber daya gunung, penjaga keanekaragaman hayati, penjaga pengetahuan tradisional, penjaga budaya lokal dan ahli dalam pengobatan tradisional.

Kekuatan Utama

Perempuan gunung yang kemudian berperan sebagai petani, pedagang pasar, pengrajin, pengusaha dan tokoh masyarakat di pedesaan berpotensi menjadi agen perubahan. Perempuan gunung memiliki akses luas ke sumber daya alam. Akses ini menjadi kekuatan utama dalam pengembangan ekonomi pegunungan. Para perempuan gunung dapat menjadi agen dalam melawan kelaparan, melawan kekurangan gizi, mendorong masyarakat untuk mengakses layanan pen-

didikan dan layanan kesehatan. Perempuan gunung juga dapat menjadi agen ekonomi yang diharapkan mampu berperan serta dalam pengentasan kemiskinan.

Hari Gunung Internasional 2022 merupakan kesempatan untuk meningkatkan kesadaran tentang perlunya memberdayakan perempuan gunung agar dapat berpartisipasi secara aktif dan efektif dalam proses pengambilan keputusan dan kendali besar atas sumber daya produktif. Dengan adanya keunggulan, peluang, dan pengembangan kapasitas di pegunungan, perempuan gunung diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan, mata pencaharian, dan ketahanan pangan. Sehingga perempuan gunung mampu melakukan perubahan signifikan dengan memindahkan 'gunung masalah' menjadi 'gunung harapan' guna pembangunan gunung berkelanjutan. □f

*) **Wachid E Purwanto**, Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP, UAD

Pojok KR

Jokowi minta Kaesang tidak 'selengekan'
-- **Harus serius... Nasihat Presiden lho...**

Daops 6 Yogya tawarkan tarif khusus
-- **Wah... Sudah layanan bagus, harga khusus.**

264 kerajaan hadir Festival Adat Budaya Nusantara II.
-- **Duh.... Kerajaan mana saja ya?**

Berabe

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afiaty, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efty Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi:Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penasihat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggung-jawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio** : KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP